

SKRIPSI

**STUDI ETNOMEDISIN PENGGUNAAN TANAMAN OBAT
DALAM MENGATASI GEJALA RINGAN COVID-19 DI
KECAMATAN KETAPANG KABUPATEN SAMPANG
MADURA**



ANISA MAULIDI SYAVIRA

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN ILMU KEFARMASIAN
SURABAYA
2022**

SKRIPSI

**STUDI ETNOMEDISIN PENGGUNAAN TANAMAN OBAT
DALAM MENGATASI GEJALA RINGAN COVID-19 DI
KECAMATAN KETAPANG KABUPATEN SAMPANG
MADURA**



ANISA MAULIDI SYAVIRA

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN ILMU KEFARMASIAN
SURABAYA
2022**

Lembar Pengesahan

**Studi Etnomedisin Penggunaan Tanaman Obat Dalam
Mengatasi Gejala Ringan Covid-19 Di Kecamatan Ketapang
Kabupaten Sampang Madura**

SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Farmasi Pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

2022

Oleh:

Anisa Maulidi Syavira

NIM 051711133024

**Skripsi ini telah disetujui pada
tanggal 19 Agustus 2022 oleh:**

Pembimbing Utama



Dr. apt. Wiwied Ekasari, M.Si.
NIP. 196901221994032001

Pembimbing Serta



Dr. apt. Tri Widiandani, S.Si. Sp.FRS.
NIP. 198012042005012001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anisa Maulidi Syavira

N I M : 051711133024

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul :

Studi Etnomedisin Penggunaan Tanaman Obat Dalam Mengatasi Gejala Ringan Covid-19 Di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang Madura

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 15 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Anisa Maulidi Syavira

NIM 051711133024

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anisa Maulidi Syavira

N I M : 051711133024

Menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul :

Studi Etnomedisin Penggunaan Tanaman Obat Dalam Mengatasi Gejala Ringan Covid-19 Di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang Madura

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 15 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Anisa Maulidi Syavira

NIM 051711133024

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Studi Etnomedisin Penggunaan Tanaman Obat Dalam Mengatasi Gejala Ringan Covid-19 Di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang Madura”** yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan dalam memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Surabaya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin berjalan dengan lancar dan dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Maka perkenankanlah penulis untuk menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Allah SWT. atas segala nikmat, karunia dan ridha-Nya telah memberikan kekuatan dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan semua tantangan dan masalah saat proses penyusunan skripsi.
2. Dr. apt. Wiwied Ekasari, M.Si. selaku pembimbing utama dan ketua proyek penelitian yang dengan ikhlas dan sabar meluangkan tenaga dan waktunya untuk memberikan dukungan kepada penulis secara moril maupun materil.
3. Dr. apt. Tri Widiandani, S.Si. Sp.FRS. selaku pembimbing serta yang telah sabar dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak., CMA. selaku rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menimba ilmu di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
5. Prof. Dr. Apt. Umi Athiyah, MS. selaku dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga periode 2015-2020, dan Prof. Apt. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D. selaku dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga periode 2020-2025.
6. Dr. Apt. Juni Ekowati, M.Si. selaku ketua Departemen Ilmu Kefarmasian Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat melaksanakan skripsi di Departemen Ilmu Kefarmasian

7. Seluruh responden penelitian yakni masyarakat di Desa Ketapang Barat dan Desa Ketapang Daya yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada penulis.
8. Apt. Rr. Retno Widyowati, S.Si., M.Pharm., Ph.D. dan Apt. Tutik Sri Wahyuni, S.Si., M.Si., Ph.D. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan naskah skripsi.
9. Prof. Dr. Apt., Noor Erma Nasution Soegijanto, MS. (almh) dan Apt. Chrismawan Ardianto, S.Farm., M.Sc., Ph.D. selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
10. Bapak/Ibu dosen Fakultas Farmasi Universitas Airlangga atas ilmu yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Sarjana Farmasi
11. Kedua orang tua penulis Bapak H. Muchlisul Amal (alm) dan Ibu Hj. Mas'udah, terima kasih atas ridho, doa, dan nasihat yang telah kalian berikan selama ini. Serta kakak penulis Ach. Sodiqul Masduq dan Moh. Sidiq Masduqi yang selalu memberikan doa, dukungan, dan telah membiayai kuliah selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam menempuh pendidikan Sarjana Farmasi.
12. Nanik Sofiatun, S.Psi. selaku sahabat juga saudara penulis yang selalu memberikan dukungan, mendengarkan keluh kesah penulis dan membantu penulis dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi.
13. Serta semua pihak yang telah terlibat dan membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis disebutkan satu per satu.

Terima kasih atas doa dan dukungannya, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan bagi seluruh pihak dan selalu dilancarkan segala urusan mereka. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca supaya skripsi ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi para pembaca dan penulis secara pribadi.

Penulis

RINGKASAN

STUDI ETNOMEDISIN PENGGUNAAN TANAMAN OBAT DALAM MENGATASI COVID-19 DI KECAMATAN KETAPANG KABUPATEN SAMPANG MADURA

Anisa Maulidi Syavira

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) pertama kali ditemukan di Indonesia pada 2 Maret 2020, tepatnya di Depok, Jawa Barat. Kasus infeksi positif Covid-19 terus meningkat dari waktu ke waktu hingga menyebar ke seluruh provinsi di Indonesia. Gejala utama Covid-19 adalah demam, batuk, sesak nafas, sakit kepala, sakit tenggorokan, dan hidung meler (flu) (Gennaro, 2020). Sejak saat itu sering terdapat himbauan untuk rajin cuci tangan dan menjaga imunitas tubuh karena memiliki sistem imun yang kuat adalah cara untuk melawan virus (Amalia, 2020). Melalui Kebijakan Kementerian Kesehatan dan Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam penanganan Covid-19, pemerintah Indonesia telah memberikan dorongan dan arahan kepada masyarakat dalam penggunaan tanaman obat sebagai obat tradisional Indonesia untuk menjaga dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh (Gondokesumo, 2021). Tanaman obat banyak digunakan oleh kalangan menengah ke bawah terutama sebagai obat tradisional dalam upaya mencegah penyakit, penyembuhan, pemulihan dan peningkatan kesehatan (Prananingrum, 2007). Suku Madura memiliki kekayaan yang sangat luas dalam bidang pengobatan, seperti pengetahuan mengenai klasifikasi penyakit dan sifat tumbuhan obat, cara pengobatan, cara perawatan tubuh, dan jenis-jenis tumbuhan obat, bahkan jamu untuk sapi (Purwati, 2001). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanaman obat apa saja yang paling banyak digunakan masyarakat di Kecamatan

Ketapang dalam mengatasi Covid-19 dan juga untuk mengetahui bagian tanaman obat apa saja yang digunakan masyarakat di Kecamatan Ketapang dalam mengatasi Covid-19.

Penelitian ini diawali dengan studi literature yang bertujuan untuk mencari dan mendapatkan informasi terkait topik penelitian yang akan dibahas sebelum penelitian dilaksanakan. Selanjutnya menyusun kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk pertanyaan terbuka (*open end*) dan tertutup (*closed form*) dengan skala data kualitatif dan bersifat langsung. Kemudian menentukan responden yang akan dijadikan subjek penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Tahap berikutnya melakukan pengambilan sampel dengan teknik *Purposive sampling* yakni pengambilan data dengan menentukan sampel awal berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh sampel dengan karakteristik yang dikehendaki peneliti (Ningtias, 2014). Kemudian dilakukan teknik *Snowball sampling* yakni pengambilan data yang dilakukan dengan metode wawancara dari satu responden ke responden yang lainnya dan seterusnya hingga tidak menemukan informasi baru lagi (Hamidi, 2004).

Tahap berikutnya adalah melakukan wawancara bersamaan dengan observasi sehingga informasi yang diperoleh tidak terputus. Wawancara dilakukan dengan bertemu langsung dengan responden. Kuesioner menjadi acuan dalam wawancara dan disertai dengan dokumentasi untuk mendukung kebenaran kuesioner tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ramuan yang banyak digunakan untuk dikonsumsi sehari-hari demi menjaga kesehatan yakni rimpang *Curcuma longa*. Kemudian tanaman obat yang digunakan untuk mengatasi batuk yakni buah dan bunga dari *Averrhoa bilimbi*, sedangkan untuk mengatasi pilek/flu menggunakan rimpang *Zingiber officinale*. Sementara itu ramuan untuk mengatasi demam banyak menggunakan

daun *Tamarindus indica*, sedangkan ramuan untuk mengatasi sakit kepala banyak menggunakan rimpang *Zingiber officinale* dan *Curcuma longa*.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut sangat diharapkan penelitian lebih lanjut mengenai kandungan senyawa yang terdapat dalam tanaman obat seperti daun *Litsea odorifera* dan buah *Scaphium longifolium* yang diperoleh dari hasil penelitian di Kecamatan Ketapang untuk membuktikan adanya efek farmakologi tertentu sebagai obat tradisional dalam mengatasi suatu gejala penyakit.

ABSTRACT

ETHNOMEDICINE STUDY ON THE USE OF MEDICINAL PLANTS IN PREVENTING COVID-19 SYMPTOMS IN KETAPANG DISTRICT, SAMPANG MADURA REGENCY

Anisa Maulidi Syavira

Background: *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* is a virus that belongs to the *Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV)* and *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)* groups. The main symptoms of Covid-19 are fever, cough, dyspnea, headache, sore throat, and rhinorrhea. The policy of the Ministry of Health and BPOM recommends the use of medicinal plants as traditional medicines to maintain and improve the immune system. Ethnomedicine is the perception and conception of local people in understanding health or studies studying traditional ethnic medical systems. The Madurese people have used plants as medicine from generation to generation, including people in the Ketapang District. **Objective:** This study aimed to find out what medicinal plants are most widely used and what parts of medicinal plants are used in preventing Covid-19 by the community in Ketapang District. **Methods:** Sampling technique using purposive sampling and snowball sampling using a questionnaire instrument. While the interview technique used is semi-structured, open, and in-depth by using open-ended questions. **Results:** This study obtained 34 respondents representing the two villages namely Ketapang Daya Village and Ketapang Barat Village. There are 40 types of medicinal plants used by the community in Ketapang District. These medicinal plants are used to treat similar to Covid-19 symptoms such as coughs, flu, fever, and headaches. **Conclusion:** In general, the medicinal plants most mentioned for traditional herbs ingredients are *Zingiber officinale*, *Curcuma longa*, *Averrhoa bilimbi* and *Tamarindus indica*.

Keywords : *Ethnomedicine, Covid-19, Medicinal Plant, Madura*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR	
PENGESAHAN.....	E
rror! Bookmark not defined.	
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN.....	viii
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Etnomedisin.....	6
2.2 Metode Penelitian Etnomedisin.....	8
2.3 Pandemi Covid-19.....	10
2.4 Tanaman Obat.....	12
2.5 Pemanfaatan Tanaman Obat.....	14
2.6 Pengolahan Tanaman Obat.....	16
2.7 Masyarakat Suku Madura.....	17
2.8 Keterkaitan Masyarakat Madura dengan Tanaman Obat.....	18
2.9 Tanaman Obat Di Madura.....	20
2.10 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	21
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....	24
3.1 Uraian Kerangka Konseptual.....	24
3.2 Skema Kerangka Konseptual.....	26
BAB IV METODE PENELITIAN.....	27
4.1 Metode Penelitian.....	27
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	28

4.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	28
4.5	Bahan dan Alat.....	29
4.6	Prosedur Penelitian.....	29
4.7	Uji Validitas Kuesioner.....	33
4.8	Analisis Data.....	34
4.9	Skema Kegiatan Penelitian.....	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
5.1	Tanaman yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang.....	37
5.2	Jenis tanaman obat yang banyak dimanfaatkan dalam mengatasi gejala ringan Covid-19 oleh masyarakat Kecamatan Ketapang.....	47
5.2.1	Menjaga Kesehatan.....	47
5.2.2	Batuk.....	58
5.2.3	Pilek/Flu.....	65
5.2.4	Demam.....	71
5.2.5	Sakit Kepala.....	78
BAB VI PENUTUP.....		88
6.1	Kesimpulan.....	88
6.2	Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....		89
LAMPIRAN.....		104

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Metode Penelitian Etnomedisin.....	8
Tabel II.2 Produksi Jenis Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Sampang (kg) pada Tahun 2019 dan 2020 (BPS Kabupaten Sampang, 2021)	22
Tabel V.1 Jenis tanaman yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Ketapang...	38
Tabel V.2 Ramuan yang digunakan untuk menjaga kesehatan sehari-hari.....	47
Tabel V.3 Persentase Fidelity Level (FL) untuk menjaga kesehatan.....	52
Tabel V.4 Ramuan yang digunakan untuk mengatasi gejala batuk.....	58
Tabel V.5 Persentase Fidelity Level (FL) untuk gejala batuk.....	60
Tabel V.6 Ramuan yang digunakan untuk mengatasi gejala pilek.....	65
Tabel V.7 Persentase Fidelity Lever (FL) untuk gejala pilek.....	68
Tabel V.8 Ramuan yang digunakan untuk mengatasi gejala demam.....	71
Tabel V.9 Persentase Fidelity Level (FL) untuk gejala demam.....	74
Tabel V.10 Ramuan yang digunakan untuk mengatasi gejala sakit kepala.....	78
Tabel V.11 Persentase Fidelity Level (FL) untuk gejala sakit kepala.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Kabupaten Sampang (BPS Kabupaten Sampang, 2021)	21
Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep.....	26
Gambar 4.1 Skema Kegiatan Penelitian.....	36
Gambar 5.1 Persentase bagian tanaman obat yang digunakan untuk menjaga kesehatan sehari-hari oleh masyarakat Kecamatan Ketapang.....	57
Gambar 5.2 Persentase bagian tanaman obat yang digunakan untuk pengobatan gejala batuk oleh masyarakat Kecamatan Ketapang.....	64
Gambar 5.3 Persentase bagian tanaman obat yang digunakan untuk pengobatan gejala flu oleh masyarakat Kecamatan Ketapang.....	70
Gambar 5.4 Persentase bagian tanaman obat yang digunakan untuk pengobatan gejala demam oleh masyarakat Kecamatan Ketapang.....	77
Gambar 5.5 Persentase bagian tanaman obat yang digunakan untuk pengobatan gejala sakit kepala oleh masyarakat Kecamatan Ketapang.....	85